

PELATIHAN SISTEM AKUNTANSI PENGELOLAAN KAS DI IPPNU DESA KEMASAN KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN

Fenti Febriani¹, Michelle Prajna Prameswari², Sabita Khadiqoh³,

Hendri Hermawan Adinugraha⁴, Ria Anisatus Sholihah⁵

UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan^{1,2,3,4,5}

Email Korespondensi: prajnamichelle@gmail.com✉

Info Artikel

Histori Artikel:**Masuk:**

10 Juni 2023

Diterima:

15 Juni 2023

Diterbitkan:

20 Juni 2023

Kata Kunci:

Laporan;
Kas;
Keuangan;
Akuntansi;
Organisasi.

ABSTRAK

Laporan arus kas merupakan salah satu laporan keuangan yang dibutuhkan oleh bagian *finance* di perusahaan. Antara lain, permintaan kas perusahaan dalam bentuk anggaran dan realisasi sangat membantu untuk memastikan bahwa keuangan tersebut kekurangan atau berlebihan. Tujuan akhirnya adalah membuat pelaporan terkait kondisi finansial sebagai dasar pengambilan keputusan organisasi/perusahaan. Salah satu organisasi nirlaba yaitu IPPNU (Ikatan Pelajar Perempuan Nahdlatul Ulama). IPPNU adalah salah satu organisasi yang ada di Indonesia dan merupakan badan otonom dari Nahdlatul Ulama. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan bagi organisasi nirlaba IPPNU Desa Kemasan agar memahami dasar-dasar akuntansi dan membuat laporan keuangan. Pelatihan yang ditujukan untuk membantu pengurus IPNU IPPNU Ranting Kemasan Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah dalam hal mengelola pencatatan kas nya agar sesuai dengan standar akuntansi kas yang berlaku diantaranya yaitu jurnal penerimaan dan pengeluaran kas. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah, metode diskusi, metode praktek, dan metode tanya jawab. Dapat diketahui bahwa peserta pelatihan telah memahami serangkaian materi yang telah disampaikan oleh tim pelatih. Terbukti ketika peserta melakukan praktik pelatihan, peserta sudah mampu membedakan antara jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas. Peserta pelatihan mampu mengelompokkan transaksi per tanggal dalam satu bulan sehingga dapat diketahui dengan jelas saldo akhir pengeluaran dan penerimaan kas setiap bulannya. Peserta dapat menyusun pengelolaan kas sesuai prosedur sistem akuntansi, sehingga kinerja IPNU IPPNU Desa Kemasan dapat berjalan dengan mudah.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



PENDAHULUAN

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap, biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam beberapa cara, laporan arus kas dan laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan, disamping itu juga segmen industri dan geografis serta pengungkapan perubahan harga (Maruta 2017). Laporan arus kas merupakan salah satu laporan keuangan yang dibutuhkan oleh bagian *finance* di perusahaan. Antara lain, permintaan kas perusahaan dalam bentuk anggaran dan realisasi sangat membantu untuk memastikan bahwa keuangan tersebut kekurangan atau berlebihan. Kas yang berlebih merupakan situasi yang buruk bagi perusahaan, sedangkan kekurangan kas juga menyebabkan ketidakstabilan. Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang berisi informasi aliran kas masuk dan keluar dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Data ini disusun dalam beberapa kategori berdasarkan jenis

aktivitas yang dihasilkan dari arus kas, termasuk penerimaan dan pengeluaran kas. Aktivitas operasional, investasi, dan keuangan adalah tiga kategori utama aktivitas perusahaan.

Pengeluaran kas merupakan salah satu kegiatan atau siklus yang dikelola oleh sebuah organisasi, baik sektor privat maupun publik. Efisiensi dalam siklus pengeluaran kas menjadi salah satu aspek penting yang diperhatikan oleh organisasi karena rentan atas kecurangan yang mungkin saja terjadi. Oleh karena itu, menjadi penting bagi organisasi untuk mempunyai sistem pengendalian internal yang baik dalam menjaga keamanan kas. Pengendalian internal perlu selalu ditingkatkan agar seluruh kas yang dimiliki organisasi terjamin, dan pemilik atau pengelola mempunyai rasa aman dalam pengelolaan kas tersebut (Kristianti* 2021).

Sistem penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan, baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga untuk mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya untuk menambah kas perusahaan. Sistem akuntansi penerimaan kas adalah untuk mengumpulkan, mencatat transaksi yang dapat membantu pimpinan untuk menangani penerimaan perusahaan. Perusahaan kas berasal dari dua sumber utama, yaitu penerimaan kas dari tunai dan penerimaan kas dari piutang (Afa et al. 2020).

Ilmu akuntansi sering dianggap sulit bagi banyak orang. Banyak yang kurang mampu dalam menerapkannya. Karena praktiknya yang rumit dan membingungkan. Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi internal. Adapun dasar akuntansi adalah hal mendasar terkait penerapan ilmu tersebut yang biasanya terdiri atas persamaan, penjurnalan, pembuatan neraca, hingga penyajian laporan keuangan. Tujuan akhirnya adalah membuat laporan terkait kondisi finansial sebagai dasar pengambilan keputusan organisasi/perusahaan. Laporan keuangan organisasi bermanfaat, sehingga diperlukan suatu ukuran standar yang mengatur penyusunan laporan keuangan organisasi. Organisasi nirlaba juga memerlukan laporan keuangan untuk mengetahui kegiatan organisasi dalam satu periode dan kemampuan organisasi dalam memberikan pelayanan, penyaluran dana, dan kegiatan sosial lainnya kepada pihak yang membutuhkan. Salah satu organisasi nirlaba yaitu IPPNU (Ikatan Pelajar Perempuan Nahdlatul Ulama) (Hasanah et al. 2023).

IPPPNU adalah salah satu organisasi yang ada di Indonesia dan merupakan badan otonom dari Nahdlatul Ulama. Organisasi ini bernama Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, disingkat IPNU yang bersifat keterpelajaran, kekeluargaan, kemasyarakatan, dan keagamaan yang bersifat nirlaba (Cookson and Stirk 2019). IPPNU di desa Kemasan merupakan salah satu organisasi yang masih aktif di kalangan masyarakat desa tersebut. Anggota IPPNU di Kemasan terdiri dari pelajar putri mulai dari pelajar SD, SMP, dan SMA/Sederajat. Banyak kegiatan yang dilakukan organisasi ini, misalnya rutinan *nariyahan* yang diadakan setiap malam Sabtu, dan setiap satu bulan sekali IPPNU mengadakan rutinan gabungan bersama IPNU. Kantor IPNU dan IPPNU berlokasi di Balai Desa Kemasan RT. 05/RW. 02 Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan.

Pelatihan ini sangat dibutuhkan mengingat organisasi IPPNU saat ini belum memiliki kerangka konseptual dan pemenuhan standar akuntansi dasar untuk pembuatan laporan keuangan dan penerapan akuntansi dasar. Selain itu, mahasiswa di IPPNU masih bertugas mengelola laporan keuangan umum, meskipun mereka terlihat kurang paham dengan pelaporan akuntansi. Akibatnya, tim layanan ingin memberikan pengetahuan mendasar tentang teori akuntansi serta instruksi tentang metode organisasi untuk menyiapkan laporan akuntansi.

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan bagi organisasi nirlaba IPPNU Desa Kemasan agar memahami dasar-dasar akuntansi dan membuat laporan keuangan. Bagi lembaga nirlaba IPPNU Desa Kemasan, manfaat dari pengabdian ini seharusnya dapat meningkatkan pembuatan laporan keuangan dan pemahaman akuntansi fundamental. Kelebihan IPPNU di Desa Kemasan antara lain dapat memberikan wawasan sehingga laporan keuangan ke depan dapat direncanakan dan diarahkan dengan lebih efektif. Manfaat bagi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan: Komitmen ini

diantisipasi untuk menilai seberapa baik siswa memahami mata pelajaran yang diajarkan sehingga dapat diterapkan pada masyarakat dan digunakan sebagai sumber oleh peneliti lain.

METODE PELAKSANAAN

1. Metode Ceramah

Di mana para peserta pelatihan mendengarkan pemaparan materi dari tim pelatih mengenai materi sistem pencatatan akuntansi kas. Kemudian menurut Majid (Nurhaliza, Lestari, and Irawan 2017), metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap guru atau instruktur. Hal ini selain disebabkan oleh beberapa pertimbangan tertentu, juga adanya faktor kebiasaan baik dari guru ataupun siswa.

2. Metode Diskusi

Di mana para peserta mendiskusikan materi yang telah diterima dan para peserta melakukan sesi tanya jawab terhadap tim pelatih (Mudofir et al. 2021). Gulo Ahmad Munjin Nasih dkk dalam (Berangka and Yerwuan 2021) metode diskusi merupakan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas interaksi antara peserta didik ataupun pendapat dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok itu yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalahnya dan untuk mencari kebenaran. Diskusi tujuannya ialah untuk memperoleh pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu, disamping untuk mempersiapkan dan menyelesaikan keputusan bersama.

3. Metode Praktek

Di mana para peserta mempraktekan materi yang telah diterima agar pelatihan ini benar-benar menghasilkan manfaat, terutama bagi diri para peserta dan khususnya bagi IPNU IPPNU Ranting Kemasan. Metode latihan atau praktek ini penting diberikan kepada para peserta pembinaan untuk memberikan kesempatan mempraktekkan materi pembinaan yang diperoleh dan untuk mengetahui tingkat pemahaman akuntansi anggota (Muslimin, Sulaiman, and Irwanto 2019).

4. Metode tanya jawab

Di mana para peserta menanyakan seputar materi yang telah dibahas. Metode tanya jawab sangat baik untuk mengumpulkan ide atau gagasan siswa berdasarkan apa yang pernah mereka dapatkan melalui bacaan atau pengalaman. (Hawa and Mulatsih 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan kegiatan pelatihan sistem akuntansi kas di IPNU IPPNU Ranting Kemasan Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah dengan perincian jadwal sebagai berikut:

1. Proses Pencarian Objek Pelatihan dilakukan dengan cara:

- a) Survey langsung pada lokasi yang akan menjadi objek pelatihan dalam kegiatan ini.
- b) Bekerjasama dan meminta izin melakukan kegiatan pelatihan dengan ketua organisasi IPNU IPPNU Ranting Kemasan, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah.
- c) Setelah mendapat kepastian izin tentang kegiatan pelatihan, tim pelatihan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan akuntansi kemudian tim pelatihan melakukan kegiatan pelatihan.

2. Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan di rumah rekanita Maftuhatu Risqo selaku anggota IPPNU Ranting Kemasan pada hari Jumat, 26 Mei 2023 pukul 20.00 sampai 21.00 dan kegiatan pelatihan diikuti oleh 4 anggota IPNU IPPNU dan 3 anggota tim pelatih dimana salah satu tim pelatih menjadi penyaji materi atau narasumber. Materi yang diberikan yaitu pengelolaan kas berupa bagaimana cara mengentri transaksi dan memisahkan antara transaksi penerimaan dan pengeluaran agar tidak dicatat dalam satu jurnal seperti yang telah dilakukan sebelumnya.



Gambar 1. Proses Penyampaian Materi

Materi tersebut dibawakan oleh salah satu tim pelatih. Materi tersebut berupa sistem pencatatan akuntansi kas yang sesuai dengan standar akuntansi kas yang berlaku.



Gambar 2. Proses Sesi Tanya Jawab Peserta Pelatih

Sesi tanya jawab ini bermaksud agar peserta pelatih dapat menanyakan apakah dalam proses penyampaian materi ada yang ingin ditanyakan dan dalam proses ini peserta pelatih melakukan latihan dalam membuat laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas.

Bendahara

No.	Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo
1.	18 Agustus 2020	Sisa kas sebelumnya	Rp. 25.000		Rp. 25.000
2.	22 Agustus 2020	Rapat tim formatur	Rp. 132.000		Rp. 157.000
3.	22 Agustus 2020	Konsumsi rapat		Rp. 60.000	Rp. 97.000
4.	29 Agustus 2020	Rutinan mingguan	Rp. 16.000		Rp. 113.000
5.	05 September 2020	Rutinan mingguan	Rp. 53.000		Rp. 166.000
6.	12 September 2020	Rutinan mingguan	Rp. 37.000		Rp. 203.000
7.	03 Oktober 2020	Rutinan mingguan	Rp. 80.000		Rp. 283.000
8.	18 Oktober 2020	Rutinan mingguan	Rp. 38.000		Rp. 321.000
9.	01 November 2020	Rutinan mingguan	Rp. 74.000		Rp. 395.000
10.	07 November 2020	Rutinan mingguan	Rp. 25.000		Rp. 420.000
11.	05 Desember 2020	Rutinan mingguan	Rp. 70.000		Rp. 490.000
12.	19 Desember 2020	Rutinan mingguan	Rp. 48.000		Rp. 538.000
13.	25 Desember 2020	Rutinan mingguan	Rp. 48.500		Rp. 586.500
14.	26 Desember 2020	Diklatama		Rp. 90.000	Rp. 496.000
15.	01 Januari 2021	Rutinan mingguan	Rp. 53.000		Rp. 549.500
16.	08 Januari 2021	Rutinan mingguan	Rp. 28.000		Rp. 577.500
17.	17 Januari 2021	Bayar TOA		Rp. 70.000	Rp. 507.500
18.	18 Januari 2021	Rutinan mingguan	Rp. 56.500		Rp. 564.000
19.	21 Februari 2021	Biaya porseni		Rp. 250.000	Rp. 314.000
20.	21 Februari 2021	Makan peserta		Rp. 140.000	Rp. 174.000
21.	05 Maret 2021	Rutinan mingguan	Rp. 5.000		Rp. 179.000
22.	12 Maret 2021	Rutinan mingguan	Rp. 56.000		Rp. 235.000
23.	19 Maret 2021	Rutinan mingguan	Rp. 14.500		Rp. 249.500
24.	26 Maret 2021	Rutinan mingguan	Rp. 57.000		Rp. 306.500
25.	01 April 2021	Sisa berzanji bulanan	Rp. 75.000		Rp. 381.500
26.	02 April 2021	Tutupan rutinan	Rp. 59.000		Rp. 440.500
27.	04 Juni 2021	Pembukaan rutinan	Rp. 213.500		Rp. 654.000
28.	18 Juni 2021	Rutinan mingguan	Rp. 16.000		Rp. 670.000
29.	25 Juni 2021	Rutinan mingguan	Rp. 15.000		Rp. 685.000
30.	02 Juli 2021	Rutinan mingguan	Rp. 6.000		Rp. 691.000
31.	13 Agustus 2021	Rutinan mingguan	Rp. 19.000		Rp. 710.000
32.	20 Agustus 2021	Rutinan mingguan	Rp. 37.000		Rp. 747.000
33.	25 Agustus 2021	Dll	Rp. 167.100		Rp. 914.100
34.	27 Agustus 2021	Rutinan mingguan	Rp. 17.000		Rp. 931.000
35.	10 September 2021	Rutinan mingguan	Rp. 42.000		Rp. 973.100
36.	17 September 2021	Rutinan mingguan	Rp. 37.000		Rp. 1.010.100
37.	15 Oktober 2021	Rutinan mingguan	Rp. 28.000		Rp. 1.038.100
38.	22 Oktober 2021	Peringatan hari santri		Rp. 200.000	Rp. 838.100
39.	19 November 2021	Rutinan mingguan	Rp. 47.000		Rp. 885.100
40.	26 November 2021	Rutinan mingguan	Rp. 19.500		Rp. 904.600
41.	03 Desember 2021	Rutinan mingguan	Rp. 35.000		Rp. 939.600
42.	10 Desember 2021	Rutinan mingguan	Rp. 16.000		Rp. 955.600
43.	21 Januari 2022	Rutinan mingguan	Rp. 22.000		Rp. 977.600
44.	25 Januari 2022	Rutinan mingguan		Rp. 50.000	Rp. 927.600
45.	04 Februari 2022	Rutinan mingguan	Rp. 44.000		Rp. 971.600
46.	04 Maret 2022	Takziyah		Rp. 122.000	Rp. 849.600
47.	18 Maret 2022	Rutinan mingguan	Rp. 55.000		Rp. 904.600
48.	27 Maret 2022	Penutupan rutinan		Rp. 240.000	Rp. 664.600
49.	27 Mei 2022	Pembukaan rutinan		Rp. 132.000	Rp. 532.600
50.	01 Juli 2022	Iuran konfercab		Rp. 50.000	Rp. 482.600
51.	05 Juli 2022	Takziyah		Rp. 125.000	Rp. 357.600

Gambar 3. Laporan Pencatatan Sebelumnya Pelatihan

Gambar 4. Laporan Pencatatan Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Setelah Pelatihan

Berdasarkan gambar 3 dan 4 dapat diketahui bahwa peserta pelatihan telah memahami serangkaian materi yang telah disampaikan oleh tim pelatih. Terbukti ketika peserta melakukan praktik pelatihan, peserta sudah mampu membedakan antara jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas. Peserta pelatihan juga mampu mengelompokkan transaksi per tanggal dalam satu bulan sehingga dapat diketahui dengan jelas saldo akhir pengeluaran dan penerimaan kas setiap bulannya.

Indikator keberhasilan dari kegiatan pelatihan ini yaitu peserta paham dan mampu mempraktikkan Sistem Akuntansi Pencatatan Kas yang benar sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku. Evaluasi dari hasil kegiatan pelatihan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Sesi tanya jawab digunakan sebagai sarana agar peserta pelatihan menjadi lebih paham.
 - b) Test praktik yaitu dengan melakukan praktik secara langsung dalam hal pencatatan pengeluaran kas. Test praktik ini dilakukan dengan cara berdiskusi kemudian ada salah satu peserta yang bertugas menulis hasil diskusi.
 - c) Peserta sudah mampu membedakan jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas.
 - d) Peserta dapat menyusun pengelolaan kas sesuai prosedur sistem akuntansi, sehingga kinerja IPNU IPPNU Desa Kemasan dapat berjalan dengan mudah.
 - e) Kegiatan pengabdian ini dapat diterima oleh pihak pengurus IPNU IPPNU Desa Kemasan.

PENUTUP

Pelatihan yang ditujukan untuk membantu pengurus IPNU IPPNU Ranting Kemasan Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah dalam hal mengelola pencatatan kas nya agar sesuai dengan standar akuntansi kas yang berlaku diantaranya yaitu jurnal penerimaan dan pengeluaran kas. Jurnal penerimaan di organisasi digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan seperti iuran anggota pada kegiatan rutinan, sumbangan-sumbangan, hadiah dan penerimaan lainnya. Jurnal pengeluaran kas di organisasi digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran seperti pembelian perlengkapan organisasi, pembelian konsumsi, cetak undangan, dan pengeluaran lain yang menunjang kegiatan dalam organisasi tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Pembina IPNU IPPNU Ranting Loning yang telah mengizinkan kegiatan pelatihan ini dan kami ucapkan terimakasih kepada anggota IPNU IPPNU Desa Kemasan, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan yang telah bersedia menjadi objek pelatihan sekaligus berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan ini, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afa, Ajun Nurul, Rahma Sabrina, Amelia Nabila, Winata Prasetyo, and Hendri Hermawan5. 2020. “Pendampingan Penerapan Sistem Akuntansi Kas Pada UMKM Batik Sapuro.” Abdimas Bongaya 2 Nomor 1:16–21.
- Berangka, D., and H. Yerwuan. 2021. “Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Katolik Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Obaa Kabupaten Mappi.” Masalah Pastoral 9 (2):12–23.
- Cookson, Maria Dimova, and Peter M. R. Stirk. 2019. “Kajian Tentang IPNU IPPNU.” 16–54.
- Hasanah, Mari Patun, Elviana Komala Putri, Armaelis Arfani, and Jawa Tengah. 2023. “Pelatihan Akuntansi Dasar Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Organisasi IPPNU Desa Ketitang Kidul.” 1(2):1–7.
- Hawa, Siti, and Srie Nuning Mulatsih. 2023. “SOSIALISASI KOPERASI SYARIAH DI RW.04 KELURAHAN PORIS JAYA KECAMATAN BATU CEPER KOTA TANGERANG.” Abdi Pandawa 3.
- Kristianti*, Benedicta Sabat Yusdy SupriyantoNatasha Steffie M. PellokilaKaleb Gideon PengharapanAgastia Fais FachrizkiPutri NataliaSupatmilka. 2021. “Pendampingan Pengelolaan Risiko Dan Pengendalian Internal Siklus Pengeluaran Kas Desa Sumberejo, Dadapayam, Kabupaten Semarang.” Jurnal Magistrorum Et Scholarium 2 No.02,:343–56.
- Maruta, Heru. 2017. “Pengertian, Kegunaan, Tujuan Dan Langkah-Langkah Penyusunan Laporan Arus Kas.” JAS (Jurnal Akuntansi Syariah) 1(2):238–57.
- Mudofir, Imam, Moh Farid Maftuh, Yulius Harry Widodo, and Titik Rahayu. 2021. “Pelatihan Asistensi Elemen Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama ’ (IPNU) Kecamatan Dolopo , Kabupaten Madiun.” 5(1).
- Muslimin, Masagus Sulaiman, and Irwanto. 2019. “PEMBINAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DAN BAHASA INGGRIS BAGI ANAK-ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI DESA PERAJIN BANYUASIN I.” Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat 1 No. 1:37–42.
- Nurhaliza, Emi Tipuk Lestari, and Fivi Irawan. 2017. “ANALISIS METODE CERAMAH DALAM PEMBELAJARAN IPS TERPADU DI KELAS VII SMP NEGERI 1 SELIMBAU KABUPATEN KAPUAS HULU.” Historica Didaktika: Jurnal Pendidikan Sejarah, Budaya Sosial 1.